

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMANAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.1.1. Potensi kota Yogyakarta	1
1.1.2. Kesenian di Yogyakarta	3
1.1.3. Kegiatan Kesenian Tradisional	5
1.1.4. Fasilitas Pagelaran Kesenian di Yogyakarta	7
1.2. Permasalahan	
1.2.1. Permasalahan Umum	9
1.2.2. Permasalahan Khusus	9
1.3. Tujuan dan Sasaran	
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Sasaran	9
1.4. Batasan dan Lingkup Permasalahan	
1.4.1. Batasan	10
1.4.2. Lingkup Pembahasan	10
1.5. Metodologi Pembahasan	
1.5.1. Observasi	10
1.5.2. Analisa	11
1.5.3. Sintesa	11
1.6. Sistematika Pembahasan	11

BAB II FASILITAS PERTUNJUKAN KESENIAN TRADISIONAL DAN TINJAUAN TEORITIS

2.1. Fasilitas ruang Pertunjukan Kesenian Tradisional di Yogyakarta	14
2.1.1. Ruang Pertunjukan terbuka	14
2.1.2. Ruang Pertunjukan Semi Terbuka	16
2.1.1. Ruang Pertunjukan Tertutup	19
2.2. Bentuk Kegiatan Kesenian Tradisional Di Yogyakarta	21
2.2.1. Kesenian Tradisional Klasik	21
2.2.2. Kesenian Tradisional Rakyat	24
2.3. Tinjauan Teoritis Ruang Pertunjukan	26
2.3.1. Kenyamanan akustik Ruang Pertunjukan	26
2.3.1.1. Ruang Pertunjukan terbuka	26
2.3.1.2. Ruang Pertunjukan tertutup	27
2.3.2. Kenyamanan visual Ruang pertunjukan	32
2.3.3. Sirkulasi pada Ruang pertunjukan	34
2.4. Kesimpulan	35

BAB III ANALISA KENYAMANAN RUANG PERTUNJUKAN

3.1. Aspek Lokasi	
3.1.1. Dasar Pertimbangan	37
3.1.2. Rekomendasi	37
3.2. Aspek Kegiatan	38
3.2.1. Macam Kegiatan	40
3.2.2. Pelaku Kegiatan dan Karakteristik	40
3.3. Produk Kesenian Tradisional	43
3.3.1. Macam Kesenian	45
3.3.2. Karakteristik Seni Pertunjukan Tradisional	45
3.3.3. Tuntutan wadah	47
3.3.3.1. Sistem Penyajian	48
3.3.3.2. Pola Keruangan	48
3.3.3.3. Bentuk Ruang pertunjukan	49
3.3.4. Rekomendasi	50
3.4. Aspek Keruangan	52
3.4.1. Kebutuhan Ruang	52
3.4.2. Pengelompokan Ruang	53

3.4.3. Besaran Ruang	53
3.5. Analisa Kenyamanan Ruang Pertunjukan Terbuka	54
3.5.1. Produk seni Yang Ditampilkan	57
3.5.2. Analisa kenyamanan Akustik	57
3.5.3. Analisa Kenyamanan Visual	58
3.5.4. Analisa Kenyamanan Sirkulasi	59
3.5.5. Rekomendasi	60
3.6. Analisa Kenyamanan Ruang pertunjukan Tertutup	61
3.6.1. Produk Seni Yang Ditampilkan	61
3.6.2. Analisa Kenyamanan Akustik	61
3.6.3. Analisa Kenyamanan Visual	62
3.6.4. Analisa Kenyamanan Sirkulasi	71
3.6.5. Rekomendasi	77
3.7. Penampilan Bangunan	80
	84

BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Perancangan Site	
4.1.1. Penzoningan	85
4.2. Konsep Dasar Perancangan Ruang	85
4.2.1. Karakteristik Ruang Pertunjukan	87
4.2.2. Macam Ruang	87
4.2.3. Besaran Ruang	92
4.2.4. Konsep Bentuk Ruang Pertunjukan	92
4.2.5. Konsep Bentuk Ruang Pertunjukan terbuka	98
4.2.6. Konsep Bentuk Ruang Pertunjukan tertutup	99
4.3. Konsep Penampilan Bangunan	100
4.4. Konsep Sistem Struktur	104
4.4.1. Pemilihan Sistem Struktur	105
4.4.2. Kriteriaan Bahan Struktur	105
4.5. Jaringan Utilitas Bangunan	106
DAFTAR ISI	110
LAMPIRAN	111

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1.	Ruang pertunjukan terbuka di Yogyakarta	15
Gambar 2.2.	Ruang pertunjukan semi terbuka di Yogyakarta	18
Gambar 2.3.	Ruang pertunjukan Tertutup Di Yogyakarta	20
Gambar 2.4.	Ruang pementasan satu arah	22
Gambar 2.5.	Ruang pementasan tiga arah	22
Gambar 2.6.	Ruang pertunjukan wayang kulit	23
Gambar 2.7.	Ruang pertunjukan wayang golek dan wayang kulit	23
Gambar 2.8.	Ruang pertunjukan musik tradisional	24
Gambar 2.9.	Pandangan penonton dari segala arah	24
Gambar 2.10.	Kondisi mendengar di ruang terbuka	27
Gambar 2.11.	Kelakuan bunyi dalam Rg.tertutup	27
Gambar 2.12.	Bentuk panggung proscenium	28
Gambar 2.13.	Bentuk panggung terbuka	28
Gambar 2.14.	Bentuk panggung arena	29
Gambar 2.15.	Bentuk panggung yang disesuaikan	29
Gambar 2.16.	Pendengaran bunyi langsung	30
Gambar 2.17.	Penyerapan bunyi	31
Gambar 2.18.	Sudut pandang yang nyaman	33
Gambar 2.19.	Sistem Pencahayaan	33

BAB III

Gambar 3.1.	Lokasi site	
Gambar 3.2.	Pencapaian dalam site	38
Gambar 3.3.	Kebisingan dalam site	38
Gambar 3.4.	Orientasi Matahari	39
Gambar 3.5.	Orientasi Bangunan	39
Gambar 3.6.	Pemantul bunyi	40
Gambar 3.7.	Kebisingan dari luar site	58
Gambar 3.8.	Kenyamanan Visual manusia normal	59
Gambar 3.9.	Hubungan pemain dalam Rg. pertunjukan	59
Gambar 3.10.	kelandaian penonton	62

Gambar 3.11. Orientasi sumber bunyi dalam sudut 140'	63
Gambar 3.12. Bentuk permukaan pendestrebusi bunyi	63
Gambar 3.13. Difusi bunyi	65
Gambar 3.14. Ukuran unit akustik ubin	65
Gambar 3.15. Bahan lapisan akustik	66
Gambar 3.16. Unit Soundblox umum	67
Gambar 3.17. Resonator panel	68
Gambar 3.18. Resonator celah	69
Gambar 3.19. Komponen penguat bunyi	69
Gambar 3.20. Penguat bunyi sistem terpusat	70
Gambar 3.21. Penguat bunyi sistem distribusi	70
Gambar 3.22. Kejelasan pandangan	70
Gambar 3.23. Garis pandang vertikal	72
Gambar 3.24. Garis pandang Horisontal	73
Gambar 3.25. Kelandaian penonton	73
Gambar 3.26. Lay out penonton dalam sudut 140'	74
Gambar 3.27. Balkon dengan sudut 30' – 35'	74
Gambar 3.28. Macam alat lighting dasar	74
Gambar 3.29. Pola Tata Cahaya	75
Gambar 3.30. Analisa sirkulasi penonton	76
BAB IV	78
Gambar 4.1. Sirkulasi	
Gambar 4.2. Kebisngan lingkungan	85
Gambar 4.3. Orientasi bangunan	85
Gambar 4.4. Bentuk Rg. Pertunjukan yang nyaman	86
Gambar 4.5. Ruang pertunjukan terbuka	95
Gambar 4.6. Penampilan bangunan	96
Gambar 4.7. Pemilihan sistem Struktur	101
	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kebutuhan Fasiliatas rekreasi dan Hiburan Di Yogyakarta	4
Tabel 3.1. Pengunjung Obyek Wisata Di Yogyakarta	54